

ABSTRACT

This study aimed to determine how to calculate tariff provision of aviation services in Bandung Husein Sastranegara Airport by using activity based costing. In addition, this study also aims to determine the form of information generated activity based costing for Bandung Husein Sastranegara Airport. Data collected by library research field research checkers. In this research, data collection obtained through primary data. The collection of primary virgin obtained through interviews. Interviews conducted aimed at the commercial service (by 2 people). The results explained that based on activity based costing rates of air passenger service (PJP2U) domestic species in 2008 amounted to USD 11,511.33 and the year 2009 amounting to 11305.84. As for the rates of air passenger service (PJP2U) international type in 2008 amounted to USD 16,644.65 and the year 2009 amounting to 12517.67. For domestic PJP2U rates in 2008 occurred overcosted amounted to 23.26% and in 2009 amounted to 54.78%. Overcosted also occurs in international PJP2U rates which in 2008 amounted to 72.26% and 83.31% in 2009. Differences tariffs that had been established previously based on activity based costing overhead caused by the imposition of fees on each product is only charged on only one cost driver. As a result tends to occur distortion in overhead expenditures. While the method of activity based costing, overhead costs on each product are charged to cost a lot of drivers. Therefore in the method of activity based costing, has been able to allocate costs appropriately based on the consumption activity of each activity. Moreover, researchers recommend Airport Husein Sastranegara to implement activity based costing in product costing its services so as to improve accuracy of cost information and providing information on cost and performance activities.

Keywords: Activity Based Costing, Product Price, Aircraft Passenger Services (PJP2U)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara perhitungan tarif penyediaan pelayanan jasa penerbangan di Bandar Udara Husein Sastranegara Bandung dengan menggunakan *activity based costing*. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui bentuk informasi yang dihasilkan *activity based costing* bagi Bandar Udara Husein Sastranegara Bandung. Dalam penelitian ini, pengumpulan data diperoleh melalui data primer. Pengumpulan data primer diperoleh melalui wawancara. Wawancara yang dilakukan ditujukan kepada dinas komersial (sebanyak 2 orang). Hasil penelitian menjelaskan bahwa berdasarkan *activity based costing* tarif pelayanan jasa penumpang pesawat udara (PJP2U) jenis domestik tahun 2008 sebesar Rp 11.511,33 dan tahun 2009 sebesar Rp 11.305,84. Sedangkan untuk tarif pelayanan jasa penumpang pesawat udara (PJP2U) jenis internasional tahun 2008 sebesar Rp 16.644,65 dan tahun 2009 sebesar Rp 12.517,67. Untuk tarif PJP2U domestik tahun 2008 terjadi *overcosted* sebesar 23,26% dan di tahun 2009 sebesar 54,78%. *Overcosted* juga terjadi pada tarif PJP2U internasional dimana pada tahun 2008 sebesar 72,26% dan 83,31% di tahun 2009. Perbedaan penetapan tarif yang sudah ditetapkan sebelumnya dengan berdasarkan *activity based costing* disebabkan karena pembebanan biaya *overhead* pada masing-masing produk hanya dibebankan pada satu *cost driver* saja. Akibatnya cenderung terjadi distorsi pada pembebanan biaya *overhead*. Sedangkan pada metode *activity based costing*, biaya *overhead* pada masing-masing produk dibebankan pada banyak *cost driver*. Sehingga dalam metode *activity based costing*, telah mampu mengalokasikan biaya aktivitas secara tepat berdasarkan konsumsi masing-masing aktivitas. Oleh karena itu peneliti menyarankan Bandar Udara Husein Sastranegara untuk menerapkan *activity based costing* dalam penentuan biaya produk jasanya sehingga dapat meningkatkan ketelitian informasi harga pokok dan menyediakan informasi biaya serta kinerja aktivitas.

Kata kunci : *Activity Based Costing*, Harga Produk, Pelayanan Jasa Penumpang Pesawat Udara (PJP2U)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	11
1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Kegunaan Penelitian.....	12
1.5 Rerangka Pemikiran.....	13
1.6 Metode Penelitian.....	14
1.7 Lokasi Penelitian.....	17
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	 18
2.1 Biaya.....	18
2.1.1 Pengertian Biaya.....	18
2.1.2 Objek dan <i>Assigment</i> Biaya.....	19
2.2 Pengertian Sistem Biaya Tradisional.....	19

2.2.1 Kelebihan dan Kekurangan Sistem Biaya Tradisional.....	20
2.3 <i>Activity Based Costing</i>	22
2.3.1 Pengertian <i>Activity Based Costing</i>	23
2.3.2 Asumsi dan Prinsip Dasar <i>Activity Based Costing</i>	23
2.3.3 Manfaat <i>Activity Based Costing</i>	25
2.3.4 <i>Cost Driver</i> (Pemicu Biaya).....	26
2.3.5 Langkah-Langkah Penerapan <i>Activity Based Costing</i>	27
2.3.6 Keterbatasan <i>Activity Based Costing</i>	29
2.3.7 <i>Assignment</i> Biaya dalam <i>Activity Based Costing</i>	31
2.4 <i>Activity Based Costing</i> dalam Perusahaan Jasa.....	33

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian.....	36
3.2 Definisi Konsep, Operasional dan Pengukuran Variabel.....	37
3.2.1 Definisi Konsep.....	37
3.2.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	37
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	39
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	41
3.5 Tahap-Tahap Pengumpulan Data.....	43
3.6 Pengolahan Data.....	44

BAB 1V PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Bandar Udara Husein Sastranegara Bandung.....	45
4.1.1 Sejarah Singkat Bandar Udara Husein Sastranegara Bandung.....	45
4.1.2 Visi, Misi dan Tujuan Bandar Udara Husein Sastranegara Bandung....	47
4.1.3 Struktur Organisasi.....	48
4.1.4 Bidang Usaha.....	52
4.2 Penetapan Tarif Pelayanan Jasa pada Bandar Udara Husein Sastranegara....	54

4.3 Penetapan Tarif Pelayanan Jasa dengan Pendekatan <i>Activity Based Costing</i>	57
4.3.1 Mengidentifikasi dan Mendefinisikan Aktivitas dan Pusat Aktivitas....	57
4.3.2 Mengklasifikasi Aktivitas Biaya kedalam Berbagai Aktivitas.....	64
4.3.3 Mengidentifikasi <i>Cost Driver</i>	67
4.3.4 Menentukan Tarif Per Unit <i>Cost Driver</i>	68
4.3.5 Membebankan Biaya ke Produk dengan Menggunakan Tarif <i>Cost Driver</i> dan Ukuran Aktivitas.....	71
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan.....	79
5.2 Saran.....	80
5.3 Keterbatasan.....	82
DAFTAR PUSTAKA.....	83
LAMPIRAN.....	86

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Rerangka Pemikiran.....	15
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	49

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Jumlah Penumpang Dalam Negeri dari Transportasi Udara.....	2
Tabel 3.1 Daftar Pertanyaan Wawancara.....	42
Tabel 4.1 Tarif Jasa Pelayanan Penumpang Pesawat Udara (PJP2U).....	56
Tabel 4.2 Rekapitulasi Biaya Tahun 2008-2009.....	60
Tabel 4.3 Data Penunjang Aktivitas Bandar Udara Husein Sastranegara Bandung.....	63
Tabel 4.4 Luas Terminal dan Taman Bandar Udara Husein Sastranegara Bandung.....	64
Tabel 4.5 Klasifikasi Biaya kedalam Berbagai Aktivitas.....	66
Tabel 4.6 Pengelompokan Biaya dan <i>Cost Driver</i>	67
Tabel 4.7 Penentuan Tarif Per Unit <i>Cost Driver</i> PJP2U dengan <i>Metode Activity Based Costing</i>	69
Tabel 4.8 Tarif Pelayanan Jasa Penumpang Pesawat Udara Domestik Tahun 2008.....	72
Tabel 4.9 Tarif Pelayanan Jasa Penumpang Pesawat Udara Internasional Tahun 2008.....	73
Tabel 4.10 Tarif Pelayanan Jasa Penumpang Pesawat Udara Domestik Tahun 2009.....	74
Tabel 4.11 Tarif Pelayanan Jasa Penumpang Pesawat Udara Internasional Tahun 2009.....	75

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A	Daftar Pertanyaan Wawancara.....87
Lampiran B	Surat Pernyataan Melakukan Penelitian.....88
Lampiran C	Keputusan Direksi PT Angkasa Pura II (Persero).....89